

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada penelitian ini maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. **Dewan Komisaris secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan.** Temuan ini mengindikasikan bahwa peran Dewan Komisaris sebagai organ pengawas belum sepenuhnya dijalankan secara efektif untuk mendorong pencapaian profitabilitas yang optimal. Kemungkinan adanya tantangan dalam koordinasi internal, perbedaan pandangan di antara anggota dewan, hingga lemahnya mekanisme pengawasan menjadi faktor penghambat kontribusi Dewan Komisaris terhadap kinerja keuangan. Oleh karena itu, fungsi pengawasan Dewan Komisaris perlu diperkuat melalui penerapan praktik tata kelola perusahaan yang lebih terstruktur dan transparan.
2. **Dewan Direksi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan.** Hal ini membuktikan bahwa Dewan Direksi memiliki peran sentral dalam menentukan arah strategi perusahaan melalui pengelolaan operasional harian yang profesional dan akuntabel. Keputusan manajerial yang tepat serta kepemimpinan yang bertanggung jawab dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumber daya perusahaan, sehingga berdampak positif terhadap peningkatan laba dan nilai perusahaan.
3. **Kepemilikan Institusional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan.** Hasil ini mendukung pandangan dalam teori keagenan yang menekankan bahwa kehadiran pemegang saham institusional sebagai mekanisme pengawasan eksternal efektif mampu menekan potensi konflik keagenan antara manajer dan pemilik modal. Proporsi kepemilikan institusi yang besar memungkinkan adanya pengawasan aktif dan kontrol terhadap kebijakan strategis manajemen, sehingga perusahaan dapat dikelola dengan lebih efisien dan berorientasi pada pertumbuhan profitabilitas.
4. **Kepemilikan Manajerial secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan.** Hal ini menunjukkan bahwa tingginya

kepemilikan saham oleh pihak manajemen tidak selalu menjadi insentif yang cukup kuat untuk menyelaraskan kepentingan manajer dengan pemegang saham. Rendahnya proporsi kepemilikan manajerial, ditambah dengan faktor-faktor lain seperti pengawasan internal, kebijakan remunerasi, serta penerapan tata kelola yang tidak optimal, dapat menyebabkan insentif kepemilikan manajerial tidak berdampak signifikan pada peningkatan kinerja keuangan.

5. **Secara simultan, Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.** Meskipun demikian, nilai koefisien determinasi yang relatif kecil menunjukkan bahwa masih terdapat faktor-faktor lain di luar variabel penelitian yang turut memengaruhi kinerja keuangan, seperti kondisi makroekonomi, persaingan industri, inovasi teknologi, dan strategi manajerial lainnya. Hal ini menegaskan bahwa pencapaian kinerja keuangan yang optimal memerlukan sinergi tata kelola perusahaan yang menyeluruh, dengan didukung praktik Good Corporate Governance (GCG) yang konsisten, transparansi, dan akuntabilitas yang tinggi di setiap lini pengelolaan perusahaan.

5.2 Saran

Dari penelitian di atas adapun saran-saran yang disampaikan:

1. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan dan pertimbangan bagi perbankan untuk lebih meningkatkan peran Dewan komisaris, Dewan direksi, dan struktur kepemilikan agar kinerja perbankan dapat semakin meningkat dan terus berkembang ke arah yang lebih tinggi.
2. Kepada peneliti berikutnya untuk meneliti tidak hanya Sektor Perbankan, namun juga Sektor atau perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda seperti metode wawancara langsung kepada responden untuk memperoleh data yang lebih berkualitas.